

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Padang adalah Ibukota Sumatera Barat yang memiliki luas 42.012,89 km² dengan jumlah pulau sebanyak 391. Kota Padang terletak antara 00°44'00"-01°08'35"LS dan 10°05'05"-10°34'09" BT, dan terdiri dari beberapa kecamatan. Kecamatan Padang Utara merupakan salah satu diantara 11 Kecamatan yang ada di Kota Padang, dengan luas wilayah sekitar 8,08 km². Secara administrative wilayah Kecamatan Padang Utara berbatasan sebelah Utara dengan Kecamatan Koto Tangah, sebelah Selatan dengan Kecamatan Padang Barat, sebelah Timur dengan Padang Timur dan Padang Barat, dan sebelah Barat dengan Samudera Indonesia (**BPS Kota Padang, 2016**).

Sektor kelautan dan perikanan seharusnya dapat menjadi pencipta kesempatan kerja yang lebih tinggi dari sektor lain, pendorong perkembangan perekonomian daerah melalui pengembangan industri hilir, penghasil devisa yang cukup besar dan pendukung peningkatan ketahanan nasional utamanya ketahanan pangan. Atas dasar tersebut, maka peningkatan produksi ikan dan hasil laut perlu dilakukan. Kecamatan Padang Utara merupakan daerah yang sebagian wilayahnya berada di pesisir pantai sehingga kehidupan masyarakatnya sebagian besar adalah sebagai nelayan. Kecamatan Padang Utara terdiri dari 7 kelurahan di antaranya yaitu Air Tawar Barat, Air Tawar Timur, Alai Parak Kopi, Gunung Pangilun, Lolong Belanti, Ulak Karang Selatan, dan Ulak Karang Utara. Kegiatan masyarakat di kawasan pantai ini adalah sebagian besar nelayan sehingga

pendapatan yang dihasilkan bergantung kepada kegiatan penangkapan **(DKP Kota Padang, 2016)**.

Produksi perikanan tangkap laut Kota Padang mengalami penurunan dan kenaikan dari tahun 2015-2017. Pada tahun 2015 produksi ikan sebesar 20 897,20 ton, pada tahun 2016 produksi ikan mengalami penurunan sebesar 20 612,80 ton, dan untuk tahun 2017 produksi ikan mengalami kenaikan sebesar 20 814,9 ton. Data jumlah perahu penangkap ikan laut yang ada di Kecamatan Padang Utara adalah 183, diantaranya perahu tanpa motor sebanyak 1 unit, perahu motor tempel sebanyak 178 unit dan kapal motor sebanyak 4 unit. Perahu penangkap ikan yang paling banyak jumlahnya terdapat di Kecamatan Kota Tengah. Di perairan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara, salah satu jenis alat tangkap yang masih nelayan gunakan adalah alat tangkap pukat tepi (pukek tapi). Alat tangkap pukat tepi merupakan alat tangkap yang tergolong sederhana dan telah turun temurun digunakan oleh nelayan. Salah satu lokasi paling banyak bisa kita jumpai yang menggunakan alat tangkap pukat tepi disepanjang pantai Kota Padang adalah di Kecamatan Padang Utara **(DKP Kota Padang, 2017)**.

Nelayan adalah populasi masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budi daya. Jumlah nelayan yang ada di Kecamatan Padang Utara adalah sebanyak 712 orang. Nelayan tersebut terbagi dua (2) kelompok, yaitu nelayan penuh sebanyak 662 orang, dan nelayan sambilan sebanyak 50 orang. Di sepanjang pantai daerah pesisir pada umumnya nelayan yang tinggal di kawasan tersebut memanfaatkan perairan laut sebagai sumber mata pencaharian mereka dengan memenuhi kebutuhan hidup mereka. Perairan Indonesia sangat kaya dengan ragam jenis ikan

yang laku di pasaran dunia. Wilayah perairan ini dimanfaatkan oleh bangsa Indonesia secara turun-temurun untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, yaitu dengan menangkap ikan atau menjadi nelayan (**BPS Kota Padang, 2017**).

Alat tangkap pancing, jaring dan pukat tepi merupakan alat tangkap yang sangat tradisional, dan sebagian besar masyarakat nelayan di Indonesia masih menggunakan alat tangkap tersebut (**Christyawati, 2001**). Menurut **Gunawan (2007) dalam Fadli (2014)** menyatakan bahwa kehidupan nelayan akan selalu dikaitkan dengan yang serba susah, kondisi perumahan yang kurang bersih dan hidup dengan pendapatan yang rendah.

Nelayan tradisional yang ada di Nagari Air Tawar Barat melakukan pekerjaan tersebut dengan bertujuan demi memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mendapatkan pendapatan yang maksimal agar kehidupannya lebih baik lagi dan untuk mendapatkan hasil yang maksimal membutuhkan segala proses. Masyarakat nelayan bergantung pada sumberdaya perikanan yang tidak pasti setiap harinya. Ketidakpastian tersebut dikarenakan nelayan harus mencari dan menangkap ikan untuk memperoleh pendapatan, berbeda dengan masyarakat petani yang memiliki lahan pertanian. Masyarakat nelayan harus mencari ikan di laut untuk memperoleh hasil penangkapan (**Ulfa, 2018**).

Pendapatan rumah tangga nelayan akan menentukan pengeluaran konsumsi dan tingkat kesejahteraan akan tetapi sampai saat ini belum diketahui seberapa besar pendapatan rumah tangga, pengeluaran konsumsi serta tingkat kesejahteraan nelayan pukat tepi. Oleh sebab, itu dibutuhkan suatu kajian yang ditujukan untuk mengetahui besaran pendapatan rumah tangga nelayan pukat tepi (**Fadilah et al., 2014**).

Penelitian tentang kemiskinan dan kesejahteraan keluarga dengan menggunakan berbagai indikator sudah banyak dilakukan. Penelitian terdahulu yang telah dilakukan, khususnya menganalisis tingkat kesejahteraan keluarga secara parsial misalnya kesejahteraan keluarga nelayan (Saleha *et al.*,2008), keluarga di perdesaan (Suandi 2007), atau membandingkan kesejahteraan keluarga di perdesaan dan perkotaan (Papilaya 2006; Iskandar 2007; Rambe *et al.*,2008). Sementara itu, penelitian mengenai kesejahteraan keluarga di wilayah pesisir masih jarang dilakukan, khususnya mengenai tingkat kesejahteraan nelayan pukat tepi (**Muflikhati *et al.*, 2010**).

Yang melatar belakangi peneliti meneliti tentang tingkat kesejahteraan nelayan pukat tepi di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara adalah untuk menganalisis perbandingan pendapatan nelayan dengan UMR, serta menganalisis tingkat kesejahteraan nelayan pukat tepi. Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Studi Tingkat Kesejahteraan Nelayan Pukat Tepi Di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik nelayan pukat tepi di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang.
2. Bagaimanakah kesejahteraan nelayan pukat tepi di Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis karakteristik nelayan pukat tepi di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang.
2. Menganalisis tingkat kesejahteraan nelayan pukat tepi yang berada di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai acuan dan masukan dalam memperoleh pengetahuan khususnya bagi peneliti.
2. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang sosial ekonomi masyarakat pukat tepi.
3. Dapat menjadi acuan atau sumber bagi peneliti selanjutnya.